

SKRIPSI

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSUI DINI DENGAN PENURUNAN
TINGGI FUNDUS UTERI PADA IBU POST PARTUM
DI RUANG NUSA INDAH II RSUD SLEMAN
YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S-1)



Oleh:

Suharti

KPP2201585

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023



LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSUI DINI DENGAN PENURUNAN
TINGGI FUNDUS UTERI PADA IBU POST PARTUM
DI RUANG NUSA INDAH II RSUD SLEMAN**

YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

SUHARTI

KPP2201585

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Februari 2024
Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dr. Sri Handayani, S.Kp.,M.Kes.

Penguji I / Pembimbing Utama

Nur Yeti Syarifah, S.Kep.,Ns.M.Med. Ed

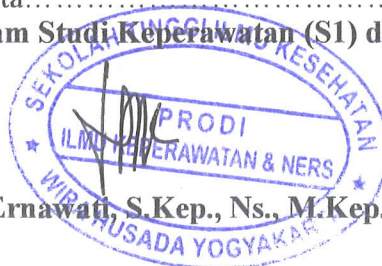
Penguji II / Pembimbing Pendamping

Novi Istanti, S.Kep.,Ns.M.Kep

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta.....

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suharti
NIM : KPP2201585
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : Hubungan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Penurunan Tinggi Fundus Uteri Pada Ibu Post Partum Di Ruang Nusa Indah II RSUD Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Suharti
NIM. KPP2201585



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Skripsi ini. Penulisan laporan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk melakukan penelitian pada Program Studi Sarjana Keperawatan di STIKES Wira Husada. Laporan skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dr. Novita Krisnaeni, M.P.H, selaku Direktur RSUD Sleman yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di ruang Nusa Indah II RSUD Sleman.
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes, selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di prodi Sarjana Terapan.
3. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Wira Husada yang telah mendukung dalam proses penyusunan laporan skripsi.
4. Nur Yeti Syarifah, S.Kep.,Ns.M.Med. Ed selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan terhadap penyusunan laporan skripsi.
5. Novi Istanti, S.Kep.,Ns.M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia memberikan bimbingan, dukungan serta motivasi terhadap penulisan laporan skripsi ini.
6. Dr. Sri Handayani, S.Kp.,M.Kes, selaku penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan pada laporan skripsi ini.
7. Orang tua dan Anak yang selalu memberikan doa, motivasi, serta dukungan dalam penyusunan laporan skripsi.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk penyusunan laporan skripsi.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan skripsi ini.

Berharap adanya masukan, kritik, saran, dan arahan untuk perbaikan laporan skripsi. Semoga laporan skripsi membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 27 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Pustaka	9
1.Konsep Dasar Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	9
2.Konsep Involusi Uteri: Tinggi Fundus Uteri (TFU)	15
3.Hubungan IMD dengan Tinggi Fundus Uteri	21
B. Kerangka Teori.....	22
C. Kerangka Konsep	22
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
H. Metode Penolahan dan Analisis Data	27
I. Rencana Jalannya Penelitian.....	29
J. Etika Penelitian	31
K. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil	34
B. Pembahasan	37
C. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tinggi Fundus Uterus dan Berat Menurut Masa Involusi	17
Tabel 2. Definisi Operasional	26
Tabel 3. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Paritas dan Mobilisasi Dini.....	35
Tabel 4. Distribusi Inisiasi Menyusui Dini Di RSUD Sleman Yogyakarta Tahun 2023.	35
Tabel 5. Distribusi Tinggi Fundus Uteri Di RSUD Sleman Yogyakarta Tahun 2023	36
Tabel 6. Hubungan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Tinggi Fundus Uteri Di RSUD Sleman Yogyakarta Tahun 2023	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2 Kerangka Konsep	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian
- Lampiran 3 *Informed Consent*
- Lampiran 4 Lembar Observasi
- Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Asisten Penelitian
- Lampiran 6 Surat Persetujuan Menjadi Asisten Peneliti
- Lampiran 7 Tabel Hasil Penelitian
- Lampiran 8 Dummy tabel umum yang diteliti
- Lampiran 9 Hasil Analisis
- Lampiran 10 SPO Pengukuran Tinggi Fundus Uteri
- Lampiran 11 SPO 10 langkah keberhasilan Menyusui
- Lampiran 12 SPO Tata Laksana Pemberian Asi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) mengemukakan pada tahun 2020 angka kematian ibu sangat tinggi. Sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan (WHO, 2020). Pada tahun 2020 tiga negara dengan angka kematian ibu tertinggi di Asia Tenggara adalah Myanmar, Laos, dan Indonesia. Sedangkan pada tahun 2022 angka kematian Ibu meningkat dan Indonesia menempati posisi tertinggi kedua di Asia Tenggara. Kementerian Kesehatan RI mencatat angka kematian ibu pada tahun 2022 berkisar 183 per 100 ribu kelahiran (Kemenkes, 2022).

Jumlah angka kematian ibu (AKI) di Provinsi D.I Yogyakarta yang dilaporkan selama tahun 2021 berjumlah 131 kasus dengan sebaran Kabupaten Kulonprogo sebanyak 10 kasus, Kabupaten Gunungkidul 16 kasus, Kota Yogyakarta 16 kasus, Kabupaten Bantul 44 Kasus dan 45 kasus diantaranya berada di Kabupaten Sleman (Profil Kesehatan D.I Yogyakarta tahun 2021). Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah pendarahan hebat *postpartum*, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia); komplikasi dari persalinan dan aborsi yang tidak aman. (WHO, 2020). Penelitian oleh Tania dan Zeta tentang determinan kematian ibu menyatakan bahwa sebagian besar atau sebanyak 47,36% kejadian kematian pada ibu disebabkan karena perdarahan atau anemia (Natasha *et al.*, 2020).

AKI karena perdarahan *postpartum* mempunyai peringkat tertinggi dimana salah satu penyebab perdarahannya adalah *atonia uteri*. Kegagalan dalam involusi akan menyebabkan sesuatu yang disebut *subinvolusio*. Kondisi *subinvolusio* tidak tertangani akan menyebabkan perdarahan yang berlanjut atau *Postpartum haemorrhage* hingga kematian (Absari and

Riyani, 2018). salah satu dari tujuan pembangunan kesehatan di Indonesia adalah tercapainya tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada tujuan ketiga, yakni memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia, dengan target mengurangi rasio angka kematian ibu dan bayi pada tahun 2030 (Badan Pusat Statistik, 2020).

Proses pemulihan organ reproduksi pada masa nifas (involusi) merupakan hal yang sangat penting bagi ibu setelah melahirkan. Proses involusi merupakan landasan yang penting dalam melakukan pemantauan proses fisiologis kembalinya uterus ke kondisi saat tidak hamil. Hal ini karena setelah kosong, uterus tetap mempertahankan struktur muskularnya, dan tampak seperti kosong. Rongga uterus ini tetap berpotensi untuk membesar lagi, meskipun saat ini mengalami penurunan ukuran secara nyata. Hal inilah yang mendasari kebutuhan untuk melakukan observasi tinggi fundus uteri dan derajat kontraksi uterus (Ariyanti, 2020). Penelitian terkini menyebutkan, bahwa informasi yang diperlukan bidan maupun ibu adalah bahwa uterus yang berkontraksi dengan baik, secara bertahap akan berkurang ukurannya hingga kemudian tidak dapat dipalpasi lagi diatas *symphysis pubis* (Armiyanti, 2021).

Proses involusi uteri dapat diamati melalui penurunan tinggi fundus uteri atau TFU, pengeluaran lochia dan adanya kontraksi uteri. Namun demikian, masih banyak ditemukan ibu nifas di hari ketiga dengan TFU masih satu jari dibawah pusat, padahal seharusnya sudah tiga jari dibawah pusat. Hal ini mengindikasikan masih banyak ibu nifas yang mengalami keterlambatan penurunan TFU. (Wulandari, 2011 dalam Yunitarini, 2018)

Kecepatan involusi uteri dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain usia ibu, jumlah anak yang dilahirkan (paritas), menyusui eksklusif, mobilisasi dini, dan menyusui dini. IMD merupakan titik awal yang penting untuk proses menyusui, serta untuk membantu mempercepat pengembalian rahim ke bentuk semula dan mengurangi perdarahan setelah

kelahiran. Hal ini disebabkan adanya isapan bayi pada payudara dilanjutkan melalui saraf ke kelenjar hipofise di otak yang mengeluarkan hormon oksitosin. Oksitosin selain bekerja untuk mengkontraksikan saluran ASI pada kelenjar air susu juga merangsang uterus untuk berkontraksi sehingga mempercepat proses involusio uteri (Absari and Riyani, 2018)

Kebijakan tentang IMD telah diatur dalam PP RI No. 33 Tahun 2012 bagian kedua tentang inisiasi menyusui dini pasal 1 yang berbunyi bahwa tenaga kesehatan dan penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan wajib melakukan Inisiasi Menyusui Dini terhadap bayi yang baru lahir kepada ibunya paling singkat selama 1 (satu) jam (PP No. 33 ttg Pemberian ASI Eksklusif).

Hasil penelitian Yuviska (2017) tentang hubungan inisiasi menyusui dini dengan involusi uteri terhadap post partum di Bandar Lampung yang merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* menunjukkan hasil IMD berhubungan dengan proses involusi uteri pada ibu postpartum (Yuviska, 2017). Hasil penelitian Ginting dkk. tentang pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap involusi uterus pada ibu postpartum menggunakan *Quasi Eksperimen Design* dengan pendekatan *static Group Comparison/Posttest Only Control Group Designs* menunjukkan adanya peningkatan jumlah involusi uterus setelah dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (Ginting *et al.*, 2020).

Hasil penelitian lain oleh Lys Maryany, dkk (2021) didapatkan hasil bahwa ada hubungan IMD dengan penurunan TFU pada ibu nifas di Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah dengan kategori hubungan lemah (Maryany, Ningsih and Nurdan, 2021).

Ruang Nusa Indah II RSUD Sleman, merupakan bangsal rawat inap untuk ibu nifas. Jumlah persalinan dalam periode 3 bulan terakhir (Mei-Juli 2023) sebanyak 140 persalinan, dengan jumlah persalinan spontan sebanyak 74 orang dan *Sectio Caesarea* (SC) sebanyak 66 orang. Dalam pelayanan *postnatal care* ada beberapa yang belum maksimal

dalam melakukan IMD dan didapatkan kasus keterlambatan penurunan TFU sejumlah 27 kasus.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 Juli 2023 di RSUD Sleman didapatkan data dari 5 ibu nifas selama 7 hari dengan rincian 2 orang ibu tidak IMD dikarenakan *distress partus*, 2 orang Ibu IMD tetapi hanya 30 menit dan 1 orang ibu di IMD selama 1 jam. 3 orang ibu dengan TFU 5 cm dari atas symphysis sampai ke TFU dan 2 orang ibu dengan TFU 6 cm dan 7 cm dari atas symphysis sampai ke TFU.

Berdasarkan paparan latar belakang dan hasil survei pendahuluan, peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada Hubungan Inisiasi Menyusui Dini dengan penurunan tinggi fundus uteri pada ibu post partum di Ruang Nusa Indah II RSUD Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan inisiasi menyusui dini dengan penurunan tinggi fundus uteri pada ibu post partum di Ruang Nusa Indah II RSUD Sleman?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui ada hubungan inisiasi menyusui dini dengan penurunan tinggi fundus uteri pada ibu post partum di Ruang Nusa Indah II RSUD Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu nifas meliputi usia, paritas dan mobilisasi dini pada ibu post partum di Ruang Nusa Indah II RSUD Sleman Yogyakarta.
- b. Mengetahui IMD pada ibu post partum di Ruang Nusa Indah II RSUD Sleman Yogyakarta.
- c. Mengetahui TFU pada ibu post partum di Ruang Nusa Indah II RSUD Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih luas lagi agar dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan penerapan IMD terhadap penurunan TFU dengan cara memberikan dukungan penuh kepada ibu terhadap proses menyusui

2. Manfaat Praktis

a. Bagi ibu post partum

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan kepada suami-suami agar dapat mengerti pentingnya ASI terhadap bayi serta dapat mendukung dan mendorong ibu untuk memberikan ASI, dukungan suami dapat diberikan dengan cara memenuhi kebutuhan ibu selama pemberian ASI.

b. Bagi Perawat di RSUD Sleman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau informasi tentang pentingnya pemberian ASI serta memberikan motivasi kepada pengambil keputusan di RSUD Sleman agar dapat bekerja sama dengan suami untuk melakukan pemberian ASI dan dapat memberi pemahaman kepada suami tentang pentingnya mendukung ibu dalam pemberian ASI.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk kegiatan penelitian kesehatan khususnya dalam melakukan penerapan Inisiasi Menyusui Dini terhadap kesiapan dan kelancaran ibu menyusui.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup mata kuliah Keperawatan Maternitas (kesehatan ibu dan anak).

F. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa pernah diteliti oleh :

1. Ike (2017), melakukan penelitian dengan judul hubungan inisiasi menyusui dini dengan involusi uteri pada ibu post partum di BPS Desi Andriyani Bandar Lampung tahun 2016.

Desain penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan cross sectional, dengan jumlah sampel 32 responden dengan tehnik pengambilan sampel *accidental sampling*. Analisis yang digunakan *chi-square*, dengan hasil uji *statistic p-value = 0,022* ($p\text{-value} < \alpha = 0,05$) yang berarti ada hubungan Inisiasi Menyusui Dini dengan involusi uteri pada ibu *post partum* di BPS Desi Andriyani Bandar Lampung tahun 2016.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada tehnik pengambilan sampel, tempat dan waktu penelitian dan persamaannya adalah variabel dependen menggunakan penurunan tinggi fundus uteri

2. Rini, Masrul dan Roza (2019), melakukan penelitian dengan judul *The Effect of Inisiasi Menyusui Dini on The Uterine Involution Post Partum Mother* (Pengaruh Pemberian Asi terhadap involusi uteri ibu post Partum), metode penelitiannya adalah desain Kohort, populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas spontan yang dirawat di bidan mandiri. Tehnik pengambilan sampel dengan *consecutive sampling*. Dengan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pemberian ASI terhadap Involusi Uteri ibu post partum ($p\text{ value} < 0,05$). Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada tehnik pengambilan sampel, desain penelitian ini menggunakan *chi square*, tempat dan waktu penelitian dan persamaannya adalah variabel dependen menggunakan penurunan tinggi fundus uteri
3. Rafhani dan sulistyorimi (2017) melakukan penelitian dengan judul pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap kecepatan penurunan tinggi fundus uteri. Desain penelitian ini adalah kohort prospektif. Populasi yang digunakan adalah ibu nifas hari pertama sampai hari kedua di

BPM nuril Masrukah Candi Sidoarjo. Analisis data menggunakan independet sample T-test dengan tingkat kemaknaan $p=0,05$, dengan hasil ada pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap kecepatan penurunan tinggi fundus uteri. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada teknik pengambilan sampel, desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*, analisis data menggunakan *mann whitney*, tempat dan waktu penelitian dan persamaannya adalah variabel dependen menggunakan penurunan tinggi fundus uteri

4. Siska, Juraida dan Dinda (2019) melakukan penelitian dengan judul pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap penurunan tinggi fundus uteri 2 dan 48 jam post partum di klinik swasta Kota Pekanbaru tahun 2019. Desain penelitian quasi Eksperimental dengan desain penelitian Post test only control group design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tinggi fundus uteri 2 dan 48 jam post partum pada kelompok menyusui dini yaitu $12,69 \pm 0,55$ cm dan $10,50 \pm 0,50$ cm dan pada kelompok yang tidak menyusui dini yaitu $14,70 \pm 0,81$ cm dan $14,10 \pm 0,79$ cm. Analisis data menggunakan uji Mann Withney dengan derajat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa ada pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap penurunan TINGGI FUNDUS UTERI 2 dan 48 jam post partum dengan p value $(0,0000) < \alpha (0,05)$. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada teknik pengambilan sampel, tempat dan waktu penelitian dan persamaannya adalah variabel dependen menggunakan penurunan tinggi fundus uteri
5. Penelitian Octavariny tahun 2019 yang berjudul *The Effects of Early Inisiasi Menyusui Dini Initiation on the Uterine Involutional Process in Post Partum Mothers*. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimental. Penduduknya semua ibu post partum dengan jumlah sampel 20 orang dengan teknik pengambilan sampel accidental sampling uji-t sampel independen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rerata tinggi fundus uteri ibu yang memiliki EBI adalah 9,70 cm dan yang tidak memiliki EBI 11,20 cm, sehingga EBI efektif

dalam percepatan proses involusi uterus. Selanjutnya, diharapkan bagi petugas kesehatan untuk menerapkan sejak dini inisiasi menyusui sebagai prosedur tetap dalam penatalaksanaan ibu post partum. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada teknik pengambilan sampel, analisis data menggunakan *mann whitney*, desain menggunakan *chisquare*, tempat dan waktu penelitian dan persamaannya adalah variabel dependen menggunakan penurunan tinggi fundus uteri

6. Penelitian Amelia tahun 2019 berjudul *The Effect of Inisiasi Menyusui Dini on the Uterine Involution Post Partum Mothers*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kohort desain. Penelitian dilakukan di Bidan Mandiri Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia dari November sampai Desember 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas spontan dirawat di Mandiri Bidan yang melakukan dan tidak melakukan inisiasi menyusui dini dalam waktu 1 jam setelah bayi lahir dan dilanjutkan dengan menyusui bayi dengan ASI selama 7 hari dengan jumlah sampel 42 orang dalam dua kelompok. Teknik pengambilan sampel dengan konsekutif. Pengukuran tinggi fundus menggunakan jangka sorong pelvimetri. Uji normalitas data dengan Shapiro-Wilk test dan uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan. Nilai P dua sisi $<0,05$ dianggap signifikan secara statistik. Hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh ibu menyusui terhadap involusi uterus postpartum (nilai $p <0,05$). Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive*, desain cross sectional, tempat dan waktu penelitian dan persamaannya adalah variabel dependen menggunakan penurunan tinggi fundus uteri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri Pada Ibu Post Partum Di Ruang Nusa Indah II RSUD Sleman Yogyakarta Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik ibu post partum di ruang Nusa Indah II RSUD Sleman meliputi usia responden paling banyak berusia 20-30 tahun sebanyak 17 responden. Paritas responden paling banyak Primipara sebanyak 14 responden dan sebagian responden yang melakukan mobilisasi dini sebanyak 21 responden.
2. Responden yang berhasil melakukan IMD sebanyak 15 responden dan yang tidak berhasil sebanyak 12 responden.
3. TFU post partum pada responden yaitu TFU normal dengan 15 responden dan yang tidak normal sebanyak 12 responden.
4. Ada hubungan inisiasi menyusui dini dengan penurunan tinggi fundus uteri pada ibu post partum di RSUD Sleman

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan bisa menjadi acuan kepada suami-suami agar dapat mengerti pentingnya ASI terhadap bayi serta dapat mendukung dan mendorong ibu untuk memberikan ASI, dukungan suami dapat diberikan dengan cara memenuhi kebutuhan ibu selama pemberian ASI.

2. Bagi Perawat di RSUD Sleman

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau informasi tentang pentingnya pemberian ASI serta memberikan motivasi kepada pengambil keputusan di RSUD Sleman agar dapat bekerja sama dengan suami untuk melakukan pemberian ASI dan dapat memberi pemahaman kepada suami tentang pentingnya mendukung ibu dalam pemberian ASI.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk kegiatan penelitian kesehatan khususnya dalam melakukan penerapan Inisiasi Menyusui Dini terhadap kesiapan dan kelancaran ibu menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

- Absari, And Riyani, D. N. 2018. Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Involusi Uterus Pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Mangunharjo Kabupaten Musi Rawas Kabupaten Musi Rawas', Pp. 27–31.
- Agni. 2017. Pengaruh Pendidikan Dan Janji Layanan Tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Tindakan Bidan Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Di Kota Probolinggo. *Jurnal Medika Respati* 12, Pp. 42–50.
- Ahmaniyah, and Andrian, W. M. 2021. Hubungan Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Involusi Uterus Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Kebidanan*, 11(2), 56–62.
- Albery Ip, M. 2018. Psikologi Kesehatan Panduan Lengkap Dan Komprehensif Bagi Studi Psikologi Kesehatan.
- Anshori, And Iswati, S. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Cetakan 1. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ariyanti, 2020. Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Dan Mobilisasi Dini Terhadap Involusi Uteri Pada Ibu Nifas.
- Armiyanti. 2021. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Involusi Uterus Pada Subjek Postpartum Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Asyima, Windah & Wulandari, M. 2019. Faktor Yang Berhubungan Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Tni Al Jala Ammari Tahun 2019, *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 3(1).
Available At: [Http://Repository.Unimus.Ac.Id/4487/](http://Repository.Unimus.Ac.Id/4487/).
- Cholifah, And Astuti, D. 2017. Hubungan Antara Sikap Tenaga Penolong Persalinan, Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Di Rsupku Muhammadiyah Gubug. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(2), Pp. 35–40.
- Dennis. 2018. *The Inisiasi Menyusui Dini Self-Efficacy Scale: Psychometric Assessment Of The Short Form*. *Journal Of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing*, 32(6). Doi: 10.1177/0884217503258459
- Erniyati, dkk. 2018. Hubungan Antara Usia Ibu Dengan Involusi Uteri Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Kebidanan*, Iii(V).

- Gaol, Y. 2017. Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Pada Ibu Bersalin Terhadap Dukungan Suami Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Ghasemi, dkk. 2019. *The Effect Of Peer Education On Health Promotion Of Iranian Adolescents: A Systematic Review. International Journal Of Pediatrics*, 7(3), 9139–9157.
- Ginting. 2020. Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Involusi Uterus Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Kebidanan Kestrsa (Jkk)*, 2(2).
- Harahap, S. M. 2021. Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif Di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidempuan Tahun 2020. *Jurnal Education And Development*, 9, Pp. 405–407.
- Harumi, and Kasiati, K. 2018. Usia Resiko Tinggi Dan Perdarahan Post Partum. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (Jiki)*, 3(2), 91.
- Helina, And Atriana, D. 2019. Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri 2 Dan 48 Jam Postpartum Di Klinik Swasta Kota Pekanbaru Tahun 2019. *Jurnal Ibu Dan Anak*, 7, Pp. 64–73.
- Jamil, dkk. 2017. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah. Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Lekunaung, dkk. 2019. Analisis Kebijakan Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Di Puskesmas Essang Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Kesmas*, 8(7), Pp. 1–8.
- Machfoedz, I. 2018. Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif). Yogyakarta: Fitramaya.
- Maryany, dkk. 2021. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dan Mobilisasi Dini Dengan Penurunan Tinggi Fundus Uteri Pada Ibu Nifas. *Jurnal Sains Kesehatan*, 28(3), Pp. 39–46.
- Nasution, D. M. 2021. Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Dengan Involusio Uteri Pada Ibu Nifas di Pmb Nelly Harahap Kota Padangsidempuan Utara.
- Natasha, 2020. Determinan Kematian Ibu Serta Upaya Dalam Penurunannya; Studi Literatur Determinant Of Maternal Mortality And Effort To Reduce It : Literature Study', 14, Pp. 110–117.
- Sari, Nirmala, dkk. 2016. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Kadar

- Oksitosin Dan Involusi Uteri 2 Jam Post Partum Di Klinik Bersalin Swasta Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1), 16–19.
- Nisa, M. 2022. Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Di Desa Karangawen Demak. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Nuliana, And Sari, V. K. 2019. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Oleh Bidan. *Maternal Child Health Care*, 1(1), Pp. 52–60.
- Nurmala, Manalu, And Ginting, S. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Pijor Koling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2018. *Jurnal Penelitian Kesmas*, 2(2).
- Polit And Beck, P. 2017. *Essential Of Nursing Research : Apparaising Evidence For Nursing Practice (Seventh Edition Ed)* : Lippincot Williams & Wilkins.
- Putrianti, dkk. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Klinik Aminah Amin Samarinda. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur. Available At: <https://www.repository.poltekkes-kaltim.ac.id/219/>.
- Arwiyantasari, Rahma, dkk. 2019. Hubungan Antara Inisiasi Menyusui Dini Dengan Involusi Uterus Pada Ibu Post Partum Normal Di Poskesdes Melati Desa Garon Kab. Madiun. *Siklus Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 8(2), 160–165.
- Sari, A. P. 2019. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dan Frekuensi Menyusu Dengan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Rantepao Kabupaten Toraja Utara Tahun 2019. *Sosial Kesehatan*, (10).
- Septyara, dkk. 2020. Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Involusi Uterus Pada Ibu Post-Partum Di. *Journal Of Midwifery And Public Health*, 2(2), 63–68.
- Suliasih and Puspitasari. 2019. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif.
- Sulistianingsih, 2020. Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Ix, Pp. 33–41.
- Supingah, dkk. 2017. Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sc. *Endurance*,

2(3), 346–353.

- Taveras Em, dkk. 2018. *Clinican Support And Psychosocial Risk Faa Vg Iffactors Associated With Inisiasi Menyusui Dini Discontinuation*.
- Wahyuni and Dulay N.M. 2020. Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Involusi Uteri Pada Ibu Postpartum Di Klinik Bersalin Hermayanti Padangsidempuan. *Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 5(1), 9–14.
- Wahyuni, and Nurlatifah. 2017. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Proses Involusi Uterus Pada Masa Nifas Diwilayah Kerja Puskesmas Mandala Kabupaten Lebak Propinsi Banten Tahun 2016. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 4(2), 167–176.
- Zeeverina, and Sakdiah, H. 2018. Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Involusi Uteri Dan Pengeluaran Lochea Pada Ibu Post Partum Normal. *Jim Fkep, Iii*(4), 0–5.
- Zulala, dkk. 2018. Gambaran Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Di Rumah Sakit 'Aisyiyah Muntilan. *Jurnal Kebidanan*, 7(2), 111–119.